

# **FAKTOR-FAKTOR BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI PADA WANITA AKSEPTOR KB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JALAN EMAS KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2020**

**Fanira Cahyaningtyas**

## **Abstrak**

Berdasarkan data BKKBN tahun 2015, persentase penggunaan kontrasepsi (*contraceptive prevalence rate/ CPR*) di Indonesia sebesar 93,4%. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2018, menurut jenis kontrasepsi di Puskesmas Jalan Emas persentase peserta KB aktif MKJP adalah sebesar 14,6% dan Non MKJP sebesar 85,4%. Hal ini berhubungan dengan kenaikan jumlah total kelahiran Kabupaten Tangerang pada tahun 2018 menjadi 74.987 kelahiran. Wanita akseptor KB sangat berperan dalam pemilihan metode kontrasepsi yang digunakan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi pada wanita akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Jalan Emas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 330 wanita akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Jalan Emas. Teknik Sampling yang digunakan adalah *cluster sampling* dan *proportionate random sampling*. Hasil uji statistik dengan *chi square* diperoleh hasil adanya hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dasar ( $p\text{-value}=0,000$ ), pengetahuan kurang ( $p\text{-value}=0,034$ ), kelengkapan pelayanan KB ( $p\text{-value}=0,001$ ), paparan informasi KB ( $p\text{-value}=0,036$ ), dan akses pelayanan KB ( $p\text{-value}=0,022$ ) terhadap pemilihan metode kontrasepsi pada wanita akseptor KB. Diharapkan wanita akseptor KB dapat meningkatkan wawasan dan informasi yang tepat mengenai manfaat dan efektifitas penggunaan kontrasepsi sehingga dapat meningkatkan partisipasi penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang atau MKJP.

**Kata Kunci:** faktor risiko, metode kontrasepsi, wanita akseptor KB

**FACTORS ASSOCIATED WITH SELECTION OF  
CONTRACEPTION METHODS AMONG FEMALE  
ACCEPTORS IN THE WORK AREA JALAN EMAS  
COMMUNITY HEALTH CENTRE TANGERANG DISTRICT  
2020**

**Fanira Cahyaningtyas**

**Abstract**

Based on BKKBN 2015, the percentage of contraceptive use (*Contraceptive Prevalence Rate/ CPR*) in Indonesia is 93.4%. Tangerang District Health Profile in 2018 noted that the contraceptive method at Jalan Emas Community Health Center with active Long-term contraception method participants was 14.6% and Non Long-term contraception method was 85.4%. This is related to the increase the total number of births in Tangerang Regency in 2018 up to 74.987 births. Female acceptors are very important about choosing the contraceptive methods. The purpose of this study was to analyze the factors associated with the choice of contraceptive methods for female acceptors in the work area of the Jalan Emas Community Health Center. The research design used in this study was *cross sectional*. The sampling technique used was *cluster sampling* and *proportionate random sampling*. This research was conducted in January 2021 with a total sample 330 female acceptors. The results of statistical tests with *chi square* showed that there was a significant relationship between the level of basic education (*p-value*=0,000), lack of knowledge (*p-value*=0,034), completeness of family planning services (*p-value*=0,001), exposure to family planning information (*p-value*=0,036), and access to family planning services (*p-value*=0,022) on the choice of contraceptive methods among female acceptors. It is hoped that female acceptors can increase insight and correct information about benefits and effectiveness of contraceptive use to increase female acceptors participation in use of long-term contraceptive methods or MKJP.

**Keywords:** contraception methods, female acceptor, risk factor